

ABSTRAK

Kota Bandung memiliki masalah yang sudah sangat mengakar yaitu banyaknya masyarakat yang acuh dengan kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dalam masalah ini, Pemkot Bandung terus berusaha untuk merubah kebiasaan buruk masyarakat agar mampu sadar dan menjaga lingkungannya. Pemkot Bandung melakukan kampanye yaitu dengan gerakan aksi pungut sampah di kawasan Dago *Car Free Day* dan jalan lainnya di sekitar Bandung, untuk menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya membuang sampah di tempatnya. Tujuan nya adalah untuk mengetahui efek yang diharapkan Pemerintah Kota Bandung dalam gerakan pungut sampah. Peneliti mengkaji permasalahan ini dengan menggunakan metode deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi kepada informan dan beberapa teori pelengkap. Informan penelitian ini ialah orang yang memiliki kepentingan dalam mengelola gerakan pungut sampah yang didedikasikan oleh Pemerintah Kota Bandung. Hasil kajian penelitian menemukan (1) adanya pihak yang selalu membuang sampah karena tidak ada rasa kepedulian (2) Gerakan Pungut Sampah merupakan salah satu gerakan moral untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Gerakan Pungut Sampah ini salah satu program yang membantu kepedulian masyarakat agar lebih mudah mempersuasi perihal gerakan pungut sampah dan membantu membangkitkan masyarakat yang belum peduli terhadap program ini

Kata Kunci: Kelestarian Lingkungan, Sampah, Pemkot Bandung, Dinas Kebersihan